



PELAYANAN KB GRATIS DI PMB LISMARINI PALEMBANG

Ade Marlisa Rahmadayanti, Marchatus Soleha

Jurusan Kebidanan, STIKES Abdurahman Palembang, Jl. Sukajaya No 7 Kel. Sukabangun, Kec. Sukarame., Kota Palembang, Sumatera Selatan 30151, Indonesia

*adejasmine6392@gmail.com

ABSTRAK

Keluarga berencana merupakan program skala nasional yang dikelola oleh Badan Keluarga Berencana Nasional. Ada banyak manfaat program keluarga berencana yang ditawarkan oleh negara. Salah satunya adalah menghasilkan keluarga yang berkualitas. Keluarga berencana merupakan tindakan yang membantu individu atau pasangan suami istri untuk mendapatkan objektif tertentu menghindari kelahiran yang tidak diinginkan mengatur interval diantara kehamilan, mengontrol waktu dan kelahiran dalam hubungan suami istri dan menentukan jumlah anak dalam keluarga. Keluarga berencana adalah suatu usaha untuk menjarangkan atau merencanakan jumlah dan jarak kehamilan dengan memakai kontrasepsi Tujuan Kegiatan ini untuk memberikan pelayanan KB secara gratis bagi masyarakat. Sebelum pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat, penulis melakukan Studi pendahuluan dilaksanakan 1 bulan sebelum kegiatan pengabdian masyarakat dilakukan. kontrak waktu pelaksanaan pengabdian masyarakat. Membuat beberapa perencanaan, diantaranya menentukan metode penyuluhan, dengan metode ceramah, diskusi, Tanyajawab dan praktik/ pemasangan KB. Pelaksanaan kegiatan dilakukan di PMB Lismarini Palembang. Dengan jumlah peserta 34 orang, didampingi 3 bidan. Kegiatan pengabdian masyarakat ini dilakukan untuk memberikan pelayanan KB secara gratis bagi masyarakat, untuk memberikan pengetahuan tentang pentingnya KB bagi masyarakat. Untuk meningkatkan kesadaran dan pengetahuan masyarakat untuk menjarangkan kehamilannya dan mencegah kehamilan yang tidak diinginkan.

Kata Kunci: keluarga berencana; pelayan; pemasangan KB gratis

FREE KB SERVICE AT PMB LISMARINI PALEMBANG

ABSTRACT

Family planning is a national scale program managed by the National Family Planning Board. There are many benefits of family planning programs offered by the state. One of them is to produce a quality family. Family planning is an action that helps individuals or married couples to get certain objectives to avoid unwanted births, regulate the interval between pregnancies, control the time and birth of a husband and wife relationship and determine the number of children in the family. Family planning is an attempt to space or plan the number and spacing of pregnancies using contraception. The purpose of this activity is to provide family planning services free of charge to the community. Prior to the implementation of community service activities, the authors conducted a preliminary study carried out 1 month before the community service activities were carried out. contract for the implementation of community service. Making some plans, including determining the method of counseling, with the lecture method, discussion, question and answer and family planning practice/installation. The activity was carried out at PMB Lismarini Palembang. With the number of participants 34 people, accompanied by 3 midwives. This community service activity is carried out to provide family planning services free of charge to the community, to provide knowledge about the importance of family planning for the community. To increase public awareness and knowledge to space their pregnancies and prevent unwanted pregnancies.

Keywords: family planning; free KB installation; server

PENDAHULUAN

Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 87 Tahun 2014 tentang Perkembangan Kependudukan dan Pembangunan Keluarga, Keluarga Berencana, dan Sistem Informasi Keluarga menyebutkan bahwa program keluarga berencana (KB) adalah upaya mengatur kelahiran anak, jarak dan usia ideal melahirkan, mengatur kehamilan, melalui promosi, perlindungan, dan bantuan sesuai dengan hak reproduksi untuk mewujudkan keluarga yang berkualitas (Indonesia, 2017).

Keluarga berencana (KB) merupakan program skala nasional yang dikelola oleh Badan Keluarga Berencana Nasional (BKKBN). Ada banyak manfaat program keluarga berencana yang ditawarkan oleh negara. Salah satunya adalah menghasilkan keluarga yang berkualitas.

Keluarga berencana merupakan tindakan yang membantu individu atau pasangan suami istri untuk mendapatkan objektif tertentu menghindari kelahiran yang tidak diinginkan mengatur interval diantara kehamilan, mengontrol waktu dan kelahiran dalam hubungan suami istri dan menentukan jumlah anak dalam keluarga. Keluarga berencana adalah suatu usaha untuk menjarangkan atau merencanakan jumlah dan jarak kehamilan dengan memakai kontrasepsi (Manuaba, 2016). Dalam penerapannya, BKKBN selaku badan pengelola program keluarga berencana mendorong masyarakat untuk memakai alat kontrasepsi guna mencegah atau menunda kehamilan hingga saat yang tepat. Beberapa jenis alat kontrasepsi yang bisa digunakan meliputi kondom, pil KB, suntik KB, implan, IUD, vasktomi, dan tubektomi. Sebaliknya pasangan usia subur berisiko tinggi yaitu terlalu muda (usia <20 tahun), terlalu tua (usia > 35 tahun), terlalu banyak anak (> 3 orang) dan terlalu dekat untuk melahirkan (<2 tahun) merupakan Pasangandengan risiko tinggi, bila tidak menggunakan metode kontrasepsi dapat mengakibatkan kehamilan berikutnya menjadi terlalu dekat dan menyebabkan terlalu banyak kelahiran, sehingga mengakibatkan terlalu banyak anak yang menyebabkan dapat berisiko kematian pada ibudan bayi, baik pada masa kehamilan, persalinan maupun nifas (Badan Pusat Statistik Indonesia, 2015).

Dampak yang akan ditimbulkan oleh akseptor dengan kurangnya pengetahuan tentang kontrasepsi akan terjadi ketidakefektifan yang sangat mempengaruhi penggunaan kontraspsi pada akseptor. Pengetahuan tentang kontrasepsi sangat dibutuhkan untuk menunjang kemampuan dalam memilih penggunaan alat kontrasepsi yang tepat. Penggunaan alat kontrasepsi yang tidak disertai oleh pengetahuan yang memadai akan tidak berlangsung lama (Ulle et al., 2017).

Hal inidapat diartikan bahwa semakin baik pengetahuan responden, maka ibu semakin paham tentangalat kontrasepsi sehingga klien bisa merencanakan kehamilannya dengan baik dan menerima kehamilan yang sangat dinantikan klien (Ratnaningsih, 2018).

METODE

Sebelum pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat, penulis melakukan koordinasi dengan bagian LPPM STIKES Abdurahman Palembang. Selah itu melakukan Studi pendahuluan dilaksanakan 1 bulan sebelum kegiatan pengabdian masyarakat ilakukan. Studi pendahuluan ini adalah melakukan pendekatan kepada PMB Lismarini Palembang dan kontrak waktu pelaksanaan pengabdian masyarakat. Membuat beberapa perencanaan, diantaranya : Menyusun rencana pelaksanaan kegiatan. Menentukan metode penyuluhan yaitu dengan metode ceramah, diskusi, Tanyajawab dan praktik/ pemasangan KB. Waktu pelaksanaan kegiatan ini pada dilakukan pada hari Rabu/ 31 Maret 2021, di PMB Lismarini Palembang, dimulai pukul 08.00 wib s/d selsai. Dengan jumlah peserta 34 orang, 26 orang ibu dilakukan pemasangan alat kontrasepsi bawah kulit (implant), 4 orang ibu dipasangkan alat kontrasepsi dalam rahim (IUD), 4 orang ibu yang melakukan pencabutan implan. Dan didampingi 3 bidan. Sebelum dilakukannya pemasangan alat

kontrasepsi, pasien mendaftarkan diri terlebih dahulu dengan membawa fotokopi KTP dan KK, setelah itu ibu di berikan konseling terlebih dan dilakukan pemeriksaan tanda-tanda vital (TTV) kemudian itu barulah ibu dilakukan pemasangan alat kontrasepsi.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Waktu pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat ini dilakukan pada hari Rabu tanggal 31 Maret 2021. Di PMB Lismarini Palembang dimulai pukul 08.00 s/d selesai. Dengan jumlah peserta 34 orang, 26 orang ibu dilakukan pemasangan alat kontrasepsi bawah kulit (implant), 4 orang ibu dipasangkan alat kontrasepsi dalam rahim (IUD), 4 orang ibu yang melakukan pencabutan implan. Dan didampingi 3 bidan. Pelaksanaan pengabdian masyarakat pelayanan KB gratis berjalan dengan lancar para akspektor KB sangat senang dengan adanya pelayanan yang diberikan (pemasangan KB gratis).



Gambar : Saat Melakukan Anamnesa dan Pemeriksaan Tekanan Darah



Gambar: Saat Melakukan Pemasangan Implan

Keluarga berencana (KB) merupakan program skala nasional yang dikelola oleh Badan Keluarga Berencana Nasional (BKKBN). Ada banyak manfaat program keluarga berencana yang ditawarkan oleh negara. Salah satunya adalah menghasilkan keluarga yang berkualitas. Ada beberapa tujuan penting dilaksanakannya program keluarga berencana, di antaranya: Membentuk keluarga kecil sejahtera, sesuai dengan kondisi ekonomi keluarga tersebut, Menganangkan keluarga kecil dengan cukup 2 anak, Mencegah terjadinya pernikahan di usia dini, Menekan angka kematian ibu dan bayi akibat hamil di usia yang terlalu muda atau terlalu tua, atau akibat penyakit sistem reproduksi, Menekan jumlah penduduk serta menyeimbangkan jumlah kebutuhan dengan jumlah penduduk di Indonesia. Dalam penerapannya, BKKBN selaku badan pengelola program keluarga berencana mendorong masyarakat untuk memakai alat kontrasepsi guna mencegah atau menunda kehamilan hingga saat yang tepat. Beberapa jenis alat kontrasepsi yang bisa digunakan meliputi kondom, pil KB, suntik KB, implan, IUD, vasektomi, dan tubektomi.

SIMPULAN

Kegiatan pengabdian masyarakat ini telah dilakukan untuk memberikan pelayanan KB secara gratis bagi masyarakat, untuk memberikan pengetahuan tentang pentingnya KB bagi masyarakat. Untuk meningkatkan kesadaran dan pengetahuan masyarakat untuk menjarangkan kehamilannya dan mencegah kehamilan yang tidak diinginkan

DAFTAR PUSTAKA

- Badan Pusat Statistik Indonesia. Delayed Progress: Analisis Usia Pernikahan di Indonesia; 2015
- Manuaba, I. G. B, dkk. *Ilmu Kebidanan, Penyakit Kandungan Dan keluarga Berencana Untuk Pendidikan Bidan*. Jakarta: EGC. 2016
- Ratnaningsih, E. (2018). Analisis Dampak Unmet Need Keluarga Berencana terhadap kehamilan Tidak Diinginkan di Rumah Sakit Panti Wilasa Citarum Semarang. *Jurnal Kebidanan*.
- Ulle, A. J., Utami, N. W., & Susmini. (2017). Pengaruh Penyuluhan Kesehatan Tentang KB Terhadap Motivasi Dalam Memilih Alat Kontrasepsi Di Desa Bera Dolu Sumba Barat Nusa Tenggara Timur (NTT). *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Keperawatan*.